

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan membuktikan pengaruh antara Ketepatan Waktu dan Persistensi Laba terhadap Kualitas Informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur. Berdasarkan pembahasan serta hasil perhitungan dengan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara ketepatan waktu terhadap kualitas informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur. Artinya, jika ketepatan waktu tinggi maka kualitas informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur juga tinggi, dan sebaliknya jika ketepatan waktu rendah maka kualitas informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur juga rendah.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan antara persistensi laba terhadap kualitas informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur. Artinya, jika persistensi laba tinggi maka kualitas informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur juga tinggi, dan sebaliknya jika

persistensi laba rendah maka kualitas informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur juga rendah.

3. Ada pengaruh positif yang signifikan antara ketepatan waktu dan persistensi laba terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Artinya, jika ketepatan waktu dan persistensi laba tinggi maka kualitas informasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur juga tinggi, dan sebaliknya jika ketepatan waktu dan persistensi laba rendah maka rendah pula kualitas informasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh ketepatan waktu dan persistensi laba terhadap kualitas informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, diketahui bahwa implikasinya adalah ketepatan waktu dan persistensi laba mempengaruhi kualitas informasi pada laporan keuangan perusahaan manufaktur yang tercermin oleh reaksi pasar. Hal ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran dalam pengambilan keputusan oleh investor, sehingga tercermin melalui harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya pada akhir bulan periode pelaporan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan menunda waktu publikasi, sehingga

menimbulkan persepsi bahwa informasi pada laporan keuangan tersebut mengandung gangguan. Penundaan waktu publikasi laporan keuangan mengakibatkan terjadinya asimetri informasi sehingga menimbulkan *abnormal return* positif pada beberapa perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya lebih lama. Laba perusahaan yang persisten pun menjadi faktor lain dalam membuat keputusan, sehingga berpengaruh terhadap harga saham yang tercermin pada *Cummulative Abnormal Return*.

C. **Saran**

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Bagi Investor

Lebih mempertimbangkan keputusan investasi sehingga investor tidak dirugikan karena rendahnya kualitas informasi laporan keuangan perusahaan tersebut.

2. Bagi Pemerintah

Hendaknya menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga dapat kepastian dalam berinvestasi supaya tidak ada lagi spekulasi atau ketakutan yang muncul dari kalangan calon investor, investor dan emiten.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Model penelitian yang dibangun belum dapat sepenuhnya menjelaskan variabel yang berpengaruh terhadap Kualitas Informasi. Untuk itu peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambah variabel seperti Pertumbuhan dan Persistensi Laba yang mempengaruhi Kualitas Informasi.